

SOSIALISME RELIGIUS
SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA
(Telaah Filosofis)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh :

MOHAMAD RIFALDI BUSURA

13510034

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Rifaldi Bususra
NIM : 13510034
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : **Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara (Telaah
Filosofis)**

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli karya ilmiah saya sendiri
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib direvisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari satu bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui karya tulis skripsi ini bukan hasil karya tulis saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 September 2020

yang menyatakan,



Mohamad Rifaldi Busura
NIM.13510034

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

SOSIALISME RELIGIUS SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA (Telaah Filosofis)

Yang ditulis oleh:

Nama : Mohamad Rifaldi Busura
NIM : 13510034
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Waassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 25 september 2020

Pembimbing

Muhammad Fatkhan, S. Ag. M. Hum
NIP. 19720328 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1386/Un.02/DU/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara (Telaah Filosofis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMAD RIFALDI BUSURA
Nomor Induk Mahasiswa : 13510034
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f9be2d00aca6



Penguji II

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f9f45cae78aa



Penguji III

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 5f9ba6cfa473c



Yogyakarta, 08 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fa4e7acbb16

MOTO



Baik belum tentu yang terbaik

Buruk belum tentu yang terburuk

Jadi

Perlakukanlah orang lain

Sebagaimana engkau ingin diperlakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Orang tuaku Ibu Katrince Tahir & Mazhar Busura, Istriku Novitasari
Septiyaningsih, dan kakak-kakakku yang tak henti mendukung dan
mendo'akanku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Revolusi yang terjadi di Prancis dan Inggris merupakan pertanda awal mula terbentuknya gerakan sosialis pertamakali. Sosialis dapat diartikan sebagai hubungan antara individu dengan masyarakat lainnya. Peristiwa yang terjadi di kedua tempat tersebut menimbulkan problematika tersendiri dalam bidang apapun, baik dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Dapat digaris bawahi dari peristiwa itu, timbulnya kesenjangan atau konflik antara kaum borjuis pemilik modal dan kaum proletar. Kemudian gerakan sosialis dikemas dalam bingkai kemanusiaan, artinya memandang semua orang mempunyai hak yang sama dalam balutan keadilan dan kesejahteraan, eksploitasi harus dihilangkan karena tidak sesuai dengan norma kemanusiaan. Agama mempunyai nilai kemanusiaan yang tidak terbatas, baik zaman maupun waktu, maka daripada itu ada saja tokoh-tokoh pemikir yang mengelaborasi pemikiran dengan agama. Begitu pula dengan Sjafruddin Prawiranegara. Maka dari itu penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang pemikiran dari Sjafruddin Prawiranegara.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, analisis, dan interpretasi. Dengan metode penelitian tersebut, penulis berusaha menggali sedalam dalamnya tentang sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara. Sedangkan pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan filosofis, yaitu pendekatan yang bersifat reflektif dan rasionalisasi agar supaya mendapatkan kebenaran, menemukan makna atau hakikat terdalam dari apa yang penulis teliti.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwasanya konsep sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara, yaitu bersandar pada dasar agama khususnya agama Islam yakni dengan mewujudkan keadilan sosial, kemakmuran dan kesejahteraan untuk rakyat, dijalankan dengan dasar perikemanusiaan. Beliau berpendapat bahwa tujuan hidup manusia itu bukanlah mengejar harta kekayaan, tetapi harta itu dipergunakan di jalan Allah, yakni untuk tujuan bermanfaat bagi sesama manusia, tidak lain untuk mengharapkan ridho Allah SWT. Hal itu dilakukan dengan cara memberi beban yang tidak langsung bagi yang berutang untuk keperluan bersama khususnya mereka yang tidak berutang, dengan penarikan pajak akan harta benda yang disesuaikan dengan nilai benda tersebut. Kemudian dapat dilakukan dengan memberikan batasan kepemilikan, seperti hak milik berupa tanah hanya dibatasi sebesar 5 ha, dan harus dikerjakan sendiri, apabila mempekerjakan orang lain maka harus memberi upah yang setimpal, kemudian tidak boleh bekerja lebih dari 8 jam/hari. Hal itu dilakukan agar terhindar dari eksploitasi manusia. Yang terakhir yaitu dengan jalan sedekah atau zakat/fitrah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara (telaah filosofis)”. Skripsi ini sungguh merupakan nikmat dan karunia yang diberikan Allah. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw, sebagai suri tauladan dalam tindakan maupun pemikiran yang tiada habisnya untuk diteliti dan diteladani.

Dalam Skripsi ini tentu tidak bisa dilepaskan dari dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau yang telah banyak memberikan pencerahan kepada mahasiswa baik dalam hal akademik maupun keagamaan.
2. Bapak Dr.Moh. Fathan, S.Ag, M.Hum,. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik (DPA) dan sebagai dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang tidak pernah berhenti memberikan support nya kepada kami Mahasiswa. Saya mengucapkan banya-banyak terimakasih kepada beliau, karena telah bersusah

payah meluangkan banyak waktu tenaga dan pikiran untuk membimbing mengoreksi skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan.

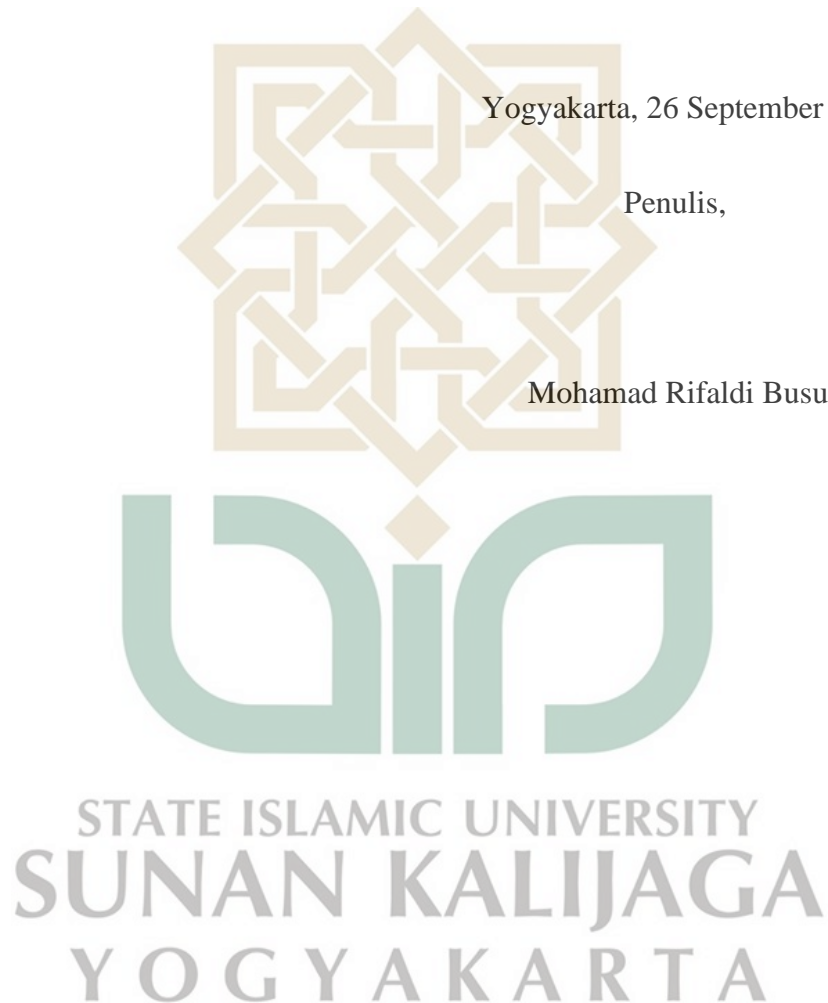
3. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tentunya sudah memberikan banyak pelajaran pada peneliti semasa menempuh perkuliahan.
5. Pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.
6. Ibu saya Katrince Tahir atas doa, motivasi dan kesabarannya dalam mendidik dan memberi nasihat. Peneliti merasa sangat beruntung dan sangat bersyukur menjadi bagian dari keluarga tercinta ini.
7. Teman-teman seangkatan di kelas Aqidah dan Filsafat Islam 2013, yang semuanya telah membantu saya, sudah memberikan banyak pengalaman serta pelajaran.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, mudah-mudahan amal baiknya mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Peneliti hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dukungan, pelayanan, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas dan semoga mendapat pahala yang banyak dari Allah SWT.

Yogyakarta, 26 September 2020

Penulis,

Mohamad Rifaldi Busura



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II BIOGRAFI SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA.....	16
A. Latar Belakang Keluarga	16
B. Latar Belakang Pendidikan	26
1. Pendidikan Agama Islam	27
2. ELS (Europeesca Lagere School)	29
3. RHS (Rechts Hoge School)	32
C. Karir Politik dan Karya-Karya	35
1. Karir Politik	35
2. Kary-karya Sjafruddin Prawiranegara	37
BAB III SEJARAH DAN PEMIKIRAN SOSIALISME.....	44
A. Sejarah Pemikiran Sosialisme	44
B. Pengertian Sosialisme Religius	48
C. Sosialisme di Indonesia	52
1. Benih Sosialisme	54
2. Tokoh-Tokoh Sosialisme	56
a. Tjokroaminoto	56
b. Mohammad Hatta	58
BAB IV SOSIALISME RELIGIUS SJAFRUDDIN PRAWIRANEGARA	61
A. Latar Belakang Pemikiran Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara	63
B. Konsep Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara	66

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak pakar dan ahli percaya bahwa prinsip dasar Pemikiran Sosialisme awal merupakan derivasi dari Filsafat Plato.¹ Ajaran Nabi-nabi Yahudi, dan beberapa ajaran dari kitab Perjanjian Baru. Tetapi, secara esensial, munculnya ideologi sosialis modern dipicu dengan adanya peristiwa Revolusi Perancis pada tahun 1789 dan Revolusi Industri di Inggris.² Sejarah terjadinya Peristiwa Revolusi tersebut, membawa perubahan yang signifikan, memicu berdirinya pemerintahan Demokratik Prancis dan kebebasan ekonomi di Inggris, sehingga terwujudnya ekspansi ekonomi besar-besaran yang tak dapat dibendung. Perubahan-perubahan tersebut memunculkan terjadinya konflik antara pemilik modal (*borjuis*) dan berkembangnya kelas pekerja. Dengan melihat permasalahan dan konflik tersebut, membuat kaum sosialis tidak diam, mereka berusaha memperjuangkan eliminasi yang ada, setidaknya kaum sosialis menengahnya.

¹ Cita-cita yang sekarang disebut “sosialisme” itu sudah ditemukan dalam budaya Yunani kuno. Kasta para filosof yang menurut Plato harus memimpin Negara tidak boleh mempunyai milik pribadi dan tidak berkeluarga, memiliki segalanya bersama, dan hidup menurut aturan yang sama. Lihat, Frans Magnis-suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke perselisihan Revisionisme* (Gramedia: Jakarta, 2019), hal. 14

² Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam: pemikiran Ali Syari'ati* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 6.

Kemudian, gerakan sosialis pertama kali muncul di Perancis setelah revolusi yang dipimpin oleh Francois Babeuf, Filippo Buonarrotti dan Louis Auguste Blanqui. Pemikir sosialis lainnya, seperti Comte de Saint-Simon, Charles Fourier, bersama Etienne Cabet di Perancis dan Robert Owen dan William Thomson di Inggris, mempercayai adanya kemungkinan perdamaian sebagai konsepsi masyarakat yang ideal, di mana segala bentuk kejahatan ekonomi, politik dan sosial harus dilenyapkan dan peran Negara sebagai alat menciptakan kemakmuran bagi seluruh masyarakat.³

Term Sosialis pertama kali di pakai pada tahun 1827 dalam *Cooperative Magazine* kemudian sebagai Sosialisme pertama kali muncul pada Tahun 1832 dalam *La Globe*, jurnal milik pengikut sosialis Comte de Saint-Simon (1760-1825).⁴ Ideologi Sosialisme mengacu pada sebuah kepercayaan konprehensif atau idealisasi tentang sebuah masyarakat dan negara sesuai dengan cita-cita penggagas gerakannya. Kaum ini mendasarkan idenya tentang klaim terhadap nilai yang diperjuangkan, nilai persamaan, keadilan sosial, kerjasama, kemajuan, kebebasan individu, nihilnya kepemilikan privat, dan kontrol negara terhadap barang produksi. Sosialisme memiliki impian besar dengan bersandar kepada nilai-nilai tersebut hendak menenyapkan kapitalisme dan menggantinya dengan kepemilikan bersama. Sejak awal sosialisme

³ Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam: pemikiran Ali Syari'ati* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 6.

⁴ Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam: pemikiran Ali Syari'ati* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 60.

merupakan sebuah reaksi minoritas terhadap pelaksanaan etika kapitalis dan pengembangan masyarakat industri.⁵

Nilai dan cita-cita besar itu, membuat sosialisme dibukakan pintu selebar-lebarnya di Indonesia dan diterima dengan antusias oleh kalangan pribumi, khususnya kaum intelektual. Daya tarik terhadap sosialisme muncul semenjak perlawanan menggunakan senjata tidak lagi efektif untuk melawan kolonial, yang lebih cenderung menggunakan senjata. Ketika kolonial memberlakukan politik balas budi atau politik etis, ruang pendidikan sangat terbuka bagi kalangan pribumi. tidak menyia-nyiakan kesempatan. Berebekal pendidikan yang lebih baik inilah, menjadikan kaum pribumi terpelajar menyerap ide dan narasi dari belahan bumi manapun. Demikian juga mereka telah menyerap metode perjuangan yang lebih terorganisasi untuk penyadaran terhadap rakyat, sebagai alat utama.⁶

Penjajahan yang terjadi, bertepatan dengan politik etis, pasti kalangan pribumi yang terdidik menginginkan kemerdekaan yang seutuhnya dari kolonial Belanda. Seperti yang lainnya, Sjafruddin Prawiranegara pun demikian.⁷ Sampai pada terwujudnya kemerdekaan Indonesia. Kenyataan bahwa penderitaan dan kesempatan disatu pihak tersebut, membuatnya menjadi tokoh bangsa Indonesia yang sangat unik,

⁵ Reaksi tersebut muncul karena adanya dominasi kaum borjuis terhadap masyarakat bawah dan dominasi tersebut menyebabkan penindasan yang sewenang-wenang dan menyebabkan timbulnya klasifikasi sosial dalam masyarakat. Lihat, Eko Supriyadi, *Sosialisme: pemikiran Ali syariat*. Hal. 6.

⁶ Muhidin M. Dahlan dkk, *Sosialisme Religius: Suatu Jalan Keempat*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002), hal. 74.

⁷ Ajip Rosidi, *Sjafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT*, (Jakarta: Inti Idayu Press, 1986), hal. 44.

jiwa tauladan dan pemikirannya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Agama, baginya Agama dan Ketuhanan diatas segala-galanya.

Salah satu pemikiran yang digagas oleh Sjafruddin Prawiranegara ialah menyetujui prinsip-prinsip Sosialisme. Keinginan untuk membangun, dituangkan dalam bentuk pemikiran sosialisme yang bersandar pada nilai Agama, sebagai jawaban atas permasalahan sosial masyarakat. Tujuannya ialah keadilan sosial dan kemakmuran rakyat. Sistem yang diperlukan tentunya ialah sistem masyarakat, susunan politik dan ekonomi yang menjamin terlaksananya keadilan sosial serta memberikan kemakmuran bagi rakyat. Sjafruddin Prawiranegara berpendapat bahwa negara Republik Indonesia yang berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa (Pasal 29), akan selalu menjunjung tinggi prinsip ketuhanan dalam segala bidang kehidupan. Oleh karena itu, walalupun dalam mengatur kesejahteraan sosial, sangat kelihatan prinsip sosialis (Pasal 33), akan tetapi negara Republik Indonesia bukanlah negara sosialisme yang anti Tuhan. Tetapi ialah Sosialisme yang berdasarkan pada Religiusitas.⁸

Pandangan Sjafruddin Prawiranegara terkait pemikiran yang melekat padanya ini lantas mengilhami, segala bentuk tindakan disesuaikan, sehingga segala bentuk ketimpangan sosial teratasi dengan baik. Jika hal itu tetap terjadi maka pandangan kritis dari pemikirannya sebagai bentuk solusi selalu hadir.

⁸ Adnan, Islam Sosialis, *Pemikiran ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*, (Yogyakarta: Pustaka RaSAIL Menara Kudus, 2004), Hal. 26.

Pandangan Sjafruddin Prawiranegara jika diamati sangat mengutamakan keadilan sosial dan mewujudkan keselarasan serta kemakmuran yang memadai, sikap ini sangatlah berpegang teguh dalam prinsip agama, dimana bentuk-bentuk kelaliman bukanlah perbuatan yang baik, namun sangat menghendaki hal itu tidak pernah ada.

Pemikiran Sjafruddin Prawiranegara sebenarnya, disamping terbentuk karena latar pendidikan dan pengaruh kehidupannya. Sjafruddin Prawiranegara sendiri sangat tertarik dengan pandangan sosialisme kerakyatan yang diusung oleh Sjahrir, yang bisa disebut sebagai sosialisme demokratis indonesia. Membaca pandangan-pandangan Sjahrir, Sjafruddin Prawiranegara menemukan aspek humanisasi dan demokrasi. Sjafruddin Prawiranegara menemukan gagasan dan kemudian membangun pemikiran mengenai aspek manusia dan dasar-dasar hak asasi manusia dalam pembangunan yang di sandarkannya atau pendekatannya pada ajaran Agama, khususnya agama Islam. Dengan perkataan lain Sjafruddin Prawiranegara mengambil aspek “spiritual” dari pandangan sosialisme Sjahrir, sehingga pada akhirnya menyetujui istilah Sosialisme Religius.⁹

Dengan demikian, Sjafruddin Prawiranegara bukanlah tokoh yang mengawali paham sosialisme religius, karena paham itu sudah dipraktekan sebelumnya, ia juga telah melihat tokoh-tokoh yang menguasai agama menggunakan paham itu dengan

⁹ Dawam Raharjo, *Ekonomi Neo-Klasik dan Sosialisme Religius, Pragmatisme Pemikiran Ekonomi Politik Sjafruddin Prawiranegara* (Jakarta: mizan, 2011), hlm. 79-80.

nilai, dan terlaksana dengan baik, olehnya Sjafruddin Prawiranegara menggunkannya dan dengan yakin untuk menguasainya.

Sjafruddin Prawiranega menggunakan paham itu untuk kebaikan dan dipilah apa yang sesuai dengan tuntunan Agama, oleh karena itu sosialisme yang cenderung materialistik tidak terlalu disepakatinya. Karena kepercayaannya bahwa kesejahteraan itu bukanlah solusi jika diatasi dengan sesuatu yang material namun lebih dari itu, nilai spiritualitas yang harus dibangun dan diutamakan untuk kedamaian.

Kepercayaan besar itu ada benarnya, maka dari itu Sjafruddin Prawiranegara menegaskan bahwa ada jurang pemisah yang sangat dalam antara faham sosialisme Marxis dengan agama manapun juga. Oleh karena itu, para penganut faham sosialisme Marxis terlalu kuat mendasarkan sesuatu pada Histori Materialisme yang sangat jelas-jelas berbeda bahkan sangat bertentangan dengan agama manapun juga, bahkan bagi para penganut faham ini bahwa agama hanya dongengan belaka.¹⁰

Faham tentang sosialisme, bisa dikatakan sangat luas, bukan hanya mengedepankan unsur material. banyak tokoh yang mengkategorikannya sesuai dengan keinginan. Terlepas dari itu semua Sjafruddin Prawiranegara melihat sosialisme dari sudut pandang religius, yang melihat sesuatu dari sudut pandang agama yang sangat luas dan sesuai dengan sosialisme itu sendiri.

¹⁰. Adnan, *Islam Sosialis, Pemikiran ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*, hlm.26

Sosialisme religius sangat menolak pandangan hidup materialisme yang mana sangat diidam-idamkan oleh penganut sosialisme Marxis. Sosialisme religius bukan juga hadir dari dialektika tetapi ia tampil sebagai tuntutan hati nurani, sebagai kebiasaan dan pergaulan hidup yang menjamin kemakmuran, meawarkan kesejahteraan merata, serta bebas dari segala bentuk penindasan.¹¹

B. Rumusan Masalah

Penelitian belum sempurna, jika rumusan masalah tidak dicantumkan untuk memperjelas pembahasan. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas ialah:

1. Apa yang melatar belakangi pemikiran sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara?
2. Bagaimana konsep sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ilmiah tentu mengedepankan tujuan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Maka dari itu tujuan yang ingin dibahas dalam penelitian ini ialah:

¹¹. Sri Edi Swasono, *Kajian Islam Tentang Berbagai Masalah Kontemporer*, (Jakarta: Kumpulan Makalah Hikmah Syahid, 1988), hal. 122.

1. Mengetahui konsep pemikiran sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara secara luas dan mendalam.
2. Mengetahui konsep sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara yang menggunakan pendekatan filosofis.

Adapun kegunaan dan sumbangan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah menambah wawasan tentang pemikiran Sjafruddin Prawiranegara dan memperluas pandangan tentang sosialisme religius khususnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis akan merasa kesulitan jika dalam penelitian ini tidak didukung oleh karya ilmiah sebelumnya. sepanjang penelusuran penulis, banyak dari kalangan pemikir dan tokoh-tokoh yang meluangkan waktunya untuk menulis tentang Sjafruddin Prawiranegara dan pemikirannya. Sejauh yang penulis temukan:

Dawam Raharjo. Dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Neo-Klasik Dan Sosialisme Religius: Pragmatisme Pemikiran Ekonomi Politik Sjafruddin Prawiranegara*. Jakarta: Mizan, 2011. Dalam karya buku ini, membahas tentang sejarah-sejarah yang dirasa sangat penting yang dialami oleh Sjafruddin Prawiranegara, seperti perjuangan-perjuangan nya, peristiwa penting, dan jabatan-jabatan yang pernah didudukinya dari yang biasa hingga sampai puncak. Adapun pembahasan tentang ekonomi yang menjadi pembahasan utama buku ini, kepercayaan bahwa pembangunan

menjadi prioritas utama, untuk sebuah negara yang masi seumur jagung. Oleh karena itu kemampuan suatu sistem atau mekanisme pasar dalam mengatur pengalokasian sumber daya ekonomi secara efisien dan produktif. Selanjutnya buku ini membahas tentang politik dan Agama. Dalam politik Sjafrudin Prawiranegara banyak memainkan peran dan ruang terbuka untuk gagasan-gagasannya, sedangkan pembahsan agama tidak lebih seperti halnya ekonomi.

Selanjutnya karya Akmal Nasery Basral sebagai novel untuk Menyambut 100 Tahun Syafruddin Prawiranegara yang judulnya *Presiden Prawiranegara: Kisah 207 Hari Syafruddin Prawiranegara Memimpin Indonesia*. Jakarta: Mizan, 2011. Pembahasan Novel ini lebih pada sebuah perjuangan Syafruddin Prawiranegara dalam pendirian Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI), untuk mempertahankan kedaulatan. Sikapnya yang suri tauladan dan ikhlas menerima amanat ketika Soekarno Hatta ditangkap. Sikap tersebut menjadi kekuatan tersendiri yang digambarkan oleh novel ini. Adapun perjalanan yang penuh rintangan yang dihadapinya, ia tetap teguh dan mencari solusi untuk keluar dari masalah masalah yang ia hadapi.

Adapun Adnan. Dalam bukunya yang berjudul *Islam Sosialis: Pemikiran Sistem ekonomi Sosialis Religius Syafrudin Prawiranegara*. Jogjakarta: Pustaka RaSAIL Menara Kudus, 2003. Pembahasan buku ini lebih dalam menjelaskan mengenai ekonomi yang prakteknya tidak merusak nilai-nilai Islam.

Kemudian Ajip Rosidi bukunya yang berjudul *Sjafruddin Prawiranegara: Lebih Takut Kepada Allah SWT*. Jakarta: Inti Idayu Pres, 1986. Buku ini merupakan

sebuah biografi Sjafruddin Prawiranegara, menguraikan tentang perjalanan dan pertemuan kedua orang tua serta silsilah keluarga. Selanjutnya perjalanan hidup Sjafruddin Prawiranegara. Perjalanan hidup itu meliputi masa pendidikan, ikut serta dalam organisasi, menjadi anggota Masyumi, perjuangan, keterlibatannya dalam perpolitikan, dan terakhir peran Sjafruddin Prawiranegara sebagai pendakwah atau da'i. Sebagai Da'i Sjafruddin Prawiranegara lantang dan tidak takut jika mengkritik pemerintahan, sampai pada kejadian ia ditahan dan diinterogasi. Dalam hal ini yang ditekankan bahwa yang seharusnya kita takuti hanya Allah SWT.

Adapun skripsi karya Betti Rahmita Sari yang judulnya *Filsafat Ekonomi Sjafruddin Prawiranegara: Dalam Tinjauan Moral*, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. Disamping menggunakan pendekatan moral, Karya ini menjelaskan tentang ekonomi secara mendalam diawali dari perlunya stabilitas ekonomi dalam masa peralihan dari masa kolonial menuju ekonomi Nasional, menurut Sjafruddin Prawiranegara diantaranya: perlunya stabilitas moneter, membangun sektor pertanian, modal asing masi bisa dipertahankan, perlunya menasionalisasi perusahaan asing, memberdayakan usaha kecil, dan menempatkan Bank Sentral sebagai lembaga mandiri.

Dari semua karya di atas yang telah disebutkan, maka bisa dipastikan berbeda dengan penelitian yang sedang diteliti, sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian yang orisinal.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini sangat menginginkan penulisan yang baik, yaitu bersifat objektif sehingga kebenaran dalam penelituian sangat diutamakan. Dalam proses penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.¹² Lebih spesifik ada beberapa yang harus diperhatikan untuk melakukan penelitian, untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian, ialah jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahn data, dan pendekatan yang digunakan.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian yang diambil ialah penelitian kualitatif, maka dari itu data-data yang dibutuhkan bersumber dari karya ilmiah berupa buku, artikel, jurnal, koran, dan skripsi yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

2. Sumber Data

Peneliti dalam karya ilmiah ini menggunakan sumber data yang berhubungan dengan topik. penggolongan data-data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

¹² Lexi J. Maelong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

a. Data primer

Data primer yang digunakan dalam karya ilmiah ini merujuk pada buku yang berjudul: *Islam Sebagai Pedoman Hidup* yang merupakan kumpulan karya karya terpilih dari Sjafruddin Prawiranegara.

b. Data Sekunder

Data sekunder sangat penting sebagai pendukung penelitian ini dan memudahkan peneliti dalam pengolahan, tentu saja peneliti akan berusaha memahami literatur-literatur berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, serta situs-situs internet yang sekiranya relevan untuk dijadikan sumber kepenulisan sesuai dengan tema pembahasan. Diantaranya dari berbagai referensi ialah buku yang berjudul: Dawam Raharjo, *Ekonomi Neo-Klasik dan Sosialisme Religius, Pragmatisme Pemikiran Ekonomi Politik Sjafruddin Prawiranegara*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dan juga data sekunder. Data primer merupakan sumber pokok dalam penelitian ini, sebagai bahan untuk menelusuri pemikiran Sjafruddin Prawiranegara, sedangkan data sekunder merupakan kumpulan tulisan dari karya-karya ilmiah sebagai pendukung fokus tema penelitian.

4. Teknik Pengolahan Data

a. Metode Interpretasi

Metode interpretasi adalah menyelami karya tokoh, untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas.¹³ Dengan pendekatan metode ini peneliti berupaya untuk menafsirkan pemikiran sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara.

b. Metode Deskriptif

Metode ini sebagai ulasan atau sebagai metode yang peneliti gunakan untuk menguraikan secara sistematis dari seluruh pemikiran tokoh.¹⁴

c. Metode Analisis

Metode analisis merupakan cara penanganan suatu obyek ilmiah tertentu dengan cara memilah-milah antar pengertian yang satu dengan yang lainnya, untuk sekedar memperoleh kejelasan.¹⁵ Dengan metode ini peneliti akan berusaha menemukan hubungan pemikiran Sjafruddin Prawiranegara dengan tokoh lainnya yang berhaluan sosialisme religius yang ada di Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan.

¹³ Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 63.

¹⁴ Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm.65.

¹⁵ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

5. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat. Tujuannya ialah memperoleh kebenaran yang mendasar, menemukan makna dan inti segala inti.¹⁶ Untuk itu bahwa semuanya diteliti menurut dasar-dasarnya yang sedalam dalamnya, menurut intinya, menurut konteks yang paling lengkap, dan menurut limit-limitnya yang paling luas.¹⁷

Pendekatan ini sangat penting agar mendapat pemahaman secara mendalam tentang tokoh yang sedang diteliti, fenomena-fenomena sosial yang melatarbelakangi pemikiran tokoh, dan berbagai pemikiran sosialisme religious yang mempengaruhinya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar memudahkan penelitian. Penelitian yang terarah dan objektif sangat diharapkan, maka dari itu penyusunan sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang akan dibahas, menjelaskan tentang pemikiran sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara, sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan dalam penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan

¹⁶ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Hal. 15

¹⁷ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Hal. 35

pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Sebagai pendahuluan maka sangat penting karena dengan adanya bab ini sebagai gambaran umum untuk memudahkan kita semua untuk memahami kearah mana pembahasan ini kemudian.

Bab kedua berisikan tentang gambaran tokoh secara umum, kehidupan sanak keluarga, pendidikan, dan karier politik. Pembahasan dalam bab ini sangat penting karena kita bisa meninjau tokoh yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Yang tidak bisa dilewatkan pula yaitu karya-karya berupa tulisan yang pernah ia tulis.

Bab ketiga secara umum membahas tentang sosialisme dan pengertian sosialisme religius hingga sosialisme di Indonesia, khususnya pada periode sebelum kemerdekaan dan setelah kemerdekaan.

Bab keempat menjelaskan topik utama dalam penelitian ini, yaitu pemikiran sosialisme religius Sjafruddin Prawiranegara.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada dalam penelitian ini serta saran-saran yang telah dirangkum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian yang berjudul Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara. Peneliti menemukan bahwa pemikiran dari pada tokoh tersebut terbentuk pada dua periode, periode sebelum kemerdekaan dan periode sesudah kemerdekaan. Mengingat bahwa ia hidup pada dua keadaan tersebut Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Sosialisme yang dikemukakan oleh Sjafruddi Prawiranegara dibingkai dengan balutan ke-agamaan khususnya agama Islam, hal itu tidak lepas dari latar belakan yang dipengaruhi oleh keluarga dan juga lingkungan serta orang-orang yang berada disekitar beliau. Kemudian reaksi pada periode sebelum kemerdekaan untuk melepaskan diri dari penjajah banyak berdatangan dari sanak keluarga dan kerabat yang juga merupakan tokoh-tokoh islam, pada waktu yang bersamaan pula paham atau pemikiran tentang sosialisme sangat pesat pertumbuhannya, sampai pada periode setelah kemerdekaan, sehingga mempengaruhi beliau.

Sjafruddin Prawiranegara menegemukakan bahwa revolusi nasional dijalankan untuk tujuan yang mulia, yakni menciptakan sebuah keadilan sosial, kemakmuran rakyat dan menjamin persamaan hak setiap individu dalam berbagai hal. Revolusi tidak

dilakukan hanya untuk melepaskan diri dari cengkaman penjajahan, revolusi nasional bukanlah revolusi proletariat, yang hanya membuat perlawanan kelas yang tujuannya hanyalah materi belaka atau benda. Namun yang jauh lebih dari itu ialah keadilan sosial dan kemakmuran bagi rakyat.

Selanjutnya Sjafruddin Prawiranegara berpendapat bahwa tujuan hidup manusia ialah mengharap ridho Allah SWT. Bukan untuk mengejar kemakmuran, menimbun kekayaan, atas barang benda. Justru sebaliknya bahwa benda hanyalah alat untuk memungkinkan manusia hidup dan berbakti kepada tuhan. Seperti yang terkandung di dalam AL-Qur'an dan Hadits bahwa harta benda wajib dibelanjakan di jalan Allah, yakni buat tujuan-tujuan bermanfaat bagi sesama manusia.

Menuju pada sebuah konsep keadilan sosial atau sosialisme Sjafruddin berpendapat, hal itu dapat dilakukan dengan cara yang mulia dihadapan Allah, bukan seperti paham marxisme yang dominan untuk menghancurkan sistem kelas, dengan jalan revolusi proletariat yang melanggar perikemanusiaan, bersifat menghasut dan menanamkan kebencian.

Sajfaruddin meyakini adanya kelas golongan didalam masyarakat, akan tetapi beliau mengambil jalan menuju pada keadilan sosial ialah dengan cara perikemanusiaan yaitu meringankan beban kelas rendah atau orang miskin dengan pendistribusian, yang pertama melalui pajak yang dibebankan kepada yang beruang, yang kemudian akan didistribusikan negara untuk kepentingan bersama khususnya bagi yang kurang mampu. Disamping itu beliau berpendapat bahwa konsep yang

memang sudah ada didalam Islam yakni dengan meletakan beban kepada yang mampu untuk meringankan bebang yang tidak mampu dengan cara Zakat/fitrah. Kemudian yang terakhir ialah ketentuan besaran kepemilikan hak milik, dalam konsep ini beliau mengumpamakan bahwa tiap-tiap individu tidak boleh memiliki tanah sebesar 5 ha. Dan pengerjaan dari pada hak milik itu harus dilakukan dengan sendiri, apabila mempekerjakan orang lain diharuskan untuk membayar upah yang setimpal dan tidak boleh bekerja lebih dari 8 jam\hari, hal itu dilakukan untuk mencegah exploitasi.

Sjafruddin Prawiranegara paham betul bahwa ada seribu satu arti sosialisme, yang artinya paham sosialisme dapat dielaborasi, maka sosialisme yang berdasarkan kepada dasar agama khususnya dalam balutan bingkai ke-Islaman, berlainan dengan sosialisme Marxisme. Dengan begitu Sjafruddin Prawiranegara menggunakan istilah sosialisme religius.

B. Saran

Kajian tentang tokoh Sjafruddin Prawiranegara dirasa sangat perlu, melihat bahwa perjuangannya ditengah-tengah menuju kemerdekaan Indonesia sangat besar perannya, bahkan ia berjuang sampai meninggalkan sanak keluarganya karena mengemban suatu amanah yang sunggu berat yaitu sebagai Presiden Darurat Republik Indonesia (PDRI). Iapun bisa dikatakan hampir dilupakan melihat hal tersebut, maka dengan sering mengkaji dan menelaah pemikirannya dirasa sangat-sangat perlu dan wajib. Pemikirannyapun sangat bermanfaat, karena ia banyak menyumbangkan sesuatu yang berharga untuk negara.

Belum banyak yang mengkaji pemikirannya tentang Sosialisme Religius, dengan begitu, bisa dikatakan apabila ada yang mengkaji pemikirannya tentang sosialisme religius maka dengan rasa syukur telah diberikan ruang untuk mengkaji pemikirannya yang mulai sedikit dibahas. Begitupun dengan pemikirannya yang lain. Sjafruddin Prawiranegara adalah tokoh yang berjasa untuk negara, maka seharusnya ia dibahas, agar kedepannya Sjafruddin Prawiranegara akan hidup kembali pemikirannya dan mulai dikenal kembali.

Pemikiran dari Sjafruddin Prawiranegara, bisa dijadikan pegangan, dan dapat menjadi sebuah jawaban apabila kondisi sosial masyarakat berubah, karena pemikirannya sangat luas dan dalam, pemikiran sosialisme religius khususnya. Pemikirannya yang mengedepankan nilai-nilai agama khususnya agama islam sangat

cocok untuk bangsa indonesia yang ditinggalkan, karena mayoritas masyarakat di Indonesia beragama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. *Islam Sosialis: Pemikiran ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*. Yogyakarta : Pustaka RaSAIL Menara Kudus, 2004.
- Abdulgan, Roeslan, H. *Sosialisme Indonesia: Perkembangan Tjita-Tcitanya dan Ketegasannya*. Jajasan Prapanca
- Bakker, Anton dan Ahmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Dahlan, Muhidin M (dkk). *Sosialisme Religius: Suatu Jalan Keempat*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.
- Fink Hans, *Filsafat Sosial: Dari Feodalisme hingga Pasar Bebas*, terj Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hatta, Mohammad. *Demokrasi Kita, Bebas Aktif dan Ekonomi Masa Depan Indonesia* Jakarta:1992
- Hatta, Mohammad. *Persoalan Ekonomi Sosial Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1967
- Maelong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Noer, Dalier. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* Jakarta: LP3ES Indonesia 1994

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Prawiranegara, Sjafruddin. *Agama dan Ideologi: Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Bangsa*, Bulan Bintang: jakarta 1971

Prawiranegara, Sjafruddin, Mr. Sejarah Sebagai, Pedoman Untuk Membangun Masa Depan (Jakarta: Yayasan Idayu 1976

Prawiranegara, Sjafruddin, Mr. Sejarah Sebagai, Pedoman Untuk Membangun Masa Depan (Jakarta: Yayasan Idayu 1976

Raharjo, Dawam. *Ekonomi Neo-Klasik dan Sosialisme Religi: Pragmatisme Pemikiran Ekonomi Politik Sjafruddin Prawiranegara*, Jakarta: Mizan, 2011.

Rosidi, Ajip. *Sjafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT*, Jakarta: Inti Idayu Press, 1986.

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Suseno, Frans Magnis. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke perselisihan Revisionisme*, Gramedia: Jakarta, 2019.

Supriyadi, Eko. *Sosialisme Islam: pemikiran Ali Syari'ati*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Swasono, Sri Edi. *Kajian Islam Tentang Berbagai Masalah Kontemporer*, Jakarta: Kumpulan Makalah Hikmah Syahid, 1988.

Wibisono's, Jusuf. *Islam dan Sosialisme* Jakarta: Bulan Bintang. 1950

Winardi, *Kapitalisme Versus Sosialisme Suatu Analisis Ekonomi Teoritis*

Bandung: Remadja Karya, 1968



CURICULUM-VITAE

Nama : Mohamad Rifaldi Busura
 TTL : Soginti 15 Februari 1994
 Alamat Asasl : Dusun Tugu Pancasila, Desa Popaya, Kec. Dengilo,
 Kab. Pohuwato, Prov. Gorontalo
 No. Hp : 082139393149
 Email : rifaldibusura@gmail.com
 Nama Ayah : Iwan Busura
 Nama Ibu : Katrince Tahir
 Pendidikan Formal :

- SDN Soginti, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato, Prov. Gorontalo (2000-2006)
- Madrasah Tsanawiyah AL-Khairaat Tilamuta, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo, Prov. Gorontalo (2006-2009)
- Madrasah Aliyah AL-Khairaat Kota Gorontalo, Kec. Kota Utara, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo (2009-2012)
- Menempuh Program Strata 1 Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2020)